

Vincentia Hesti Candra Kirana (2010), “Perubahan Cara Menjalankan Islam sebagai Respon terhadap Tantangan Hidup dalam Masyarakat Multikultur”.

Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Aini, perempuan Islam asal Madura, kini berkuliah di Surabaya. Ia mengalami perubahan dalam cara menjalankan Islam, akibat tantangan hidup dalam masyarakat metropolitan. Penelitian ini ingin menjawab 6 pertanyaan. Pertama, proses perkembangan Aini sebelum merantau. Kedua, pemaknaan dan penanggulangan Aini atas konflik dan tantangan. Ketiga, cara Aini menanggulangi tantangan-tantangan. Keempat, perubahan-perubahan yang terjadi pada Aini. Kelima, dampak yang terjadi pada diri Aini. Keenam, tanggapan orangtua dan komunitas tempat Aini dilahirkan. Untuk menjawab masalah-masalah ini, peneliti merekonstruksi dan menafsirkan kisah hidup Aini dengan metode riset kualitatif *life history*, yang menggarisbawahi interaksi kompleks antara diri dan komunitas, dan memperhatikan interaksi simbolis antara peneliti dan informan. Riset lapangan berlangsung di Sampang, Madura. Data berasal dari observasi, partisipasi, dan wawancara.

Life history Aini tersaji dalam tujuh bagian. Bab pertama menyajikan pertanyaan riset, posisi teoretis, strategi menjawab masalah, dan catatan metodologis. Pada bab kedua menyajikan kerangka teori. Bab ketiga menyajikan metodologi penelitian. Pada bab keempat disajikan latar lokal tempat informan lahir, hidup dan belajar. Bab kelima menampilkan kehidupan Aini sebelum merantau. Bab keenam berisi kisah hidup informan dalam perantauan. Bab ketujuh memuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Aini sudah berkembang menjadi perempuan dewasa yang dapat dikatakan solehah. Kedua, Aini merupakan “harapan” keluarganya dan keluarga ini memberdayakan sekaligus membanggakan. Ketiga, Aini memaknai krisis kehidupan dengan “kaku”, sehingga ada penolakan yang terjadi dalam kehidupannya dengan keluarga dan lingkungan dari waktu ke waktu. Keempat, sebagai seorang muslimah Aini melakukan perubahan dalam menghayati Islam salah satunya dengan merubah caranya berpakaian. Perubahan dalam caranya berpakaian tentu saja membuat keluarganya, terutama ibunya kaget. Kelima, Aini merasa bahwa selama ini ilmu yang ia miliki tentang agamanya sangatlah minim. Keenam, perubahan yang Aini lakukan tentu saja mengejutkan banyak pihak yang mengenalnya terutama keluarganya.

Penelitian ini telah menimbulkan perubahan tertentu pada diri saya dan Aini. Peneliti kini mengalami definisi ulang mengenai masyarakat Madura yang baik, yang sebelumnya peneliti menyangka masyarakat Madura akan bersikap buruk terhadap kedatangan peneliti. Sebaliknya, kontak langsung dengan peneliti memungkinkan Aini melihat perempuan Katholik dengan lebih berimbang dan kompleks.

Kata Kunci: perempuan Islam, krisis kehidupan, perubahan, *life history*